

## ABSTRAK

### PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN LOYALITAS KARYAWAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT PLN (Persero) UNIT INDUK WILAYAH NTT

Setiap perusahaan pasti membutuhkan seorang pemimpin. Untuk memimpin perusahaan, sangat dibutuhkan seorang pemimpin yang ideal. Ciri dari seorang pemimpin cenderung memiliki dan menjadi contoh persyaratan kualitas yang diharapkan suatu organisasi atau perusahaan. Menurut Siagian, (2002). Kepemimpinan diartikan sebagai kemampuan dan keterampilan seorang yang menduduki jabatan pemimpin satuan kerja untuk mempengaruhi orang lain, terutama bawahannya. Menurut (Hasibuan, 2011:95) loyalitas karyawan merupakan kesetiaan di cerminkan oleh kesediaan karyawan menjaga dan membela organisasi di dalam maupun di luar pekerjaan dari orang yang tidak bertanggung jawab. (Mangkunegara, 2006:67). Kinerja merupakan suatu hasil secara kualitas maupun kuantitas yang telah dicapai seseorang karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan kepadanya. Teknik penelitian ini menggunakan Kuesioner dalam angket tertutup dengan menggunakan skala 1-10 untuk mendapatkan data yang bersifat interval dan diberi skor atau nilai sebagai berikut : untuk kategori pertanyaan dengan jawaban sangat tidak setuju atau sangat setuju : sangat tidak setuju 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 sangat setuju.

Dalam penelitian ini peneliti akan membahas hasil penelitian sesuai dengan permasalahan yang penulis ajukan. Sehingga dapat diketahui gambaran tentang ada tidaknya pengaruh antar variabel bebas gaya kepemimpinan dan loyalitas karyawan terhadap variabel terikat kinerja karyawan. Penulis telah melakukan analisis regresi linier berganda dan didapati Koefisien regresi (b1) sebesar 0,106 artinya gaya kepemimpinan (X1) tidak mengalami kenaikan sebesar 0% maka kinerja karyawan (Y) tidak mengalami peningkatan sebesar 0,054. Koefisien tidak bernilai signifikan artinya tidak terjadi hubungan signifikan antara gaya kepemimpinan (X1) dengan kinerja karyawan (Y).

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan tidak ada hubungan pengaruh gaya kepemimpinan (X1) terhadap kinerja karyawan. Hal ini dibuktikan bahwa variabel gaya kepemimpinan (X1) ditemukan t hitung :  $0,741 <$  dari t tabel : 1,990 dengan tingkat signifikan  $0,146 > 0,05$ . penulis telah melakukan analisis regresi linear berganda didapati koefisien regresi (b2) sebesar 0,172 artinya jika loyalitas karyawan (X2) mengalami kenaikan sebesar 1% maka kinerja karyawan (Y) akan meningkat sebesar 0,137. Koefisien bernilai signifikan artinya terjadi pengaruh antara loyalitas karyawan (X2) dengan kinerja karyawan (Y). berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan terdapat adanya hubungan pengaruh loyalitas karyawan (X2) terhadap kinerja karyawan (Y). Hal ini dibuktikan dengan perolehan ditemukan t hitung :  $2,508 >$  dari t tabel : 1,988 dengan tingkat signifikan  $0,014 < 0,05$ .

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa secara parsial gaya kepemimpinan (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) pada pt pln unit induk wilayah ntt. Secara parsial loyalitas karyawan (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai (Y) pada pt pln unit induk wilayah NTT. Dan secara simultan gaya kepemimpinan dan loyalitas karyawan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT PLN unit induk wilayah NTT.

**Kata Kunci : Gaya Kepemimpinan, Loyalitas Karyawan, Kinerja Karyawan.**